

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan survei. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.(Arikunto, 2010). Sedangkan survei merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek.

Deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.(Yusuf, 2016). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan di Dusun Tegalrejo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan di dusun tegalrejo kecamatan kanigoro kabupaten blitar dengan Jumlah masyarakat 3168 penduduk. Dari jumlah 3168 penduduk di dusun tegalrejo tersebut, yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan sebanyak 512, Sedangkan yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan sebanyak 2656 jiwa, data ini didapatkan dari kantor balai desa bagian kepesertaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{2656}{1+2656(0,15)^2} = 44,427 \text{ responden}$$

Diketahui :

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

$(d)^2$ = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,15)

Setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel minimum yang didapatkan adalah 44,427 tetapi untuk mempermudah dalam penelitian dan pengolahan data, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 44. Penelitian ini menggunakan sampel 44 responden dari populasi.

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat (Notoatmodjo, 2002) sebagai sampel yaitu:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat di dusun tegalrejo desa sawentar kecamatan kanigoro kabupaten blitar
2. Masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner melalui google form

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002)

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan di Dusun Tegalrejo Desa Sawentar

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Teknik Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono *Teknik Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini akan diambil sampel secara acak dari seluruh jumlah peserta yang belum terdaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan minimal sebanyak 44 responden.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian dan jika diukur memiliki variasi.(Setyosari, 2016). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. (Noor, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Indikator
Pengetahuan	Merupakan tahap utama masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai program BPJS, hak dan kewajiban maupun tujuan dari program BPJS	Kuesioner 1) Baik 2) Cukup 3) Kurang	Ordinal	1. Jika pengetahuan responden baik skor 7-8 2. Jika pengetahuan responden cukup skor 5-6 3. Jika pengetahuan responden kurang skor 1-4
Tingkat Pendidikan	Merupakan jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti responden.	Kuesioner	Ordinal	Tingkat pendidikan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 yaitu : 1) Pendidikan tinggi : tamat perguruan tinggi D1/D3/D4/ S1/S2/S3 2) Pendidikan menengah : tamat SMA-SMK 3) Pendidikan dasar/rendah : tidak sekolah-SMP
Persepsi	Penilaian pandangan masyarakat terhadap BPJS Kesehatan	Kuesioner 1) Sangat Setuju (SS) = 4 2) Setuju (S) = 3 3) Tidak Setuju (TS) = 2 4) Sangat Tidak Setuju	Nominal	-Kepesertaan BPJS Kesehatan -Iuran BPJS Kesehatan

		(STS) = 1		
Pendapatan	Untuk mendapatkan penghasilan yang berasal dari pekerjaan Pendapatan per bulan : 1) < Rp 1.000.000 2) Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 3) Rp 2.500.000-3.000.000 4) > Rp 3.000.000	Kuesioner	Ordinal	Pendapatan per bulan : - Ekonomi Tinggi > Rp 3.000.000 - Ekonomi Sedang Rp 2.500.000-Rp 3.000.000 - Ekonomi Rendah <Rp1.000.000-Rp2.000.000

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Matondang, 2019). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sehingga responden mengisikan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner ini berisi tentang pengertian BPJS Kesehatan, Hak

dan Kewajiban Peserta BPJS, Iuran BPJS Kesehatan dan Manfaat BPJS Kesehatan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lain berupa :

1. Kuesioner Online (google form)
 - a) Bagian pertama yaitu mengenai data responden
 - b) Bagian kedua yaitu pengisian kuesioner yang dibagi menjadi pengetahuan, pendidikan, pendapatan, dan persepsi.
2. Handphone

Kuesioner ini berisikan 22 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan data umum, seperti : nama, usia, jenis kelamin dan pendidikan. Lalu ada 18 pertanyaan data khusus, seperti : 8 pertanyaan tentang pengetahuan, 4 pertanyaan tentang pendapatan dan 6 pertanyaan tentang persepsi.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi penelitian sudah dilakukan di Dusun Tegalrejo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

3.6.2 Waktu

Waktu penelitian pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2022

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Feb-21	Mar-21	Apr-21	Mei-21	Jun-21	Jul-21	Jan-22	Feb-22
1	Pengajuan dan Konsultasi Judul								
2	Penyusunan Proposal dan Revisi BAB 1-3								
3	Bimbingan Proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Proposal								
6	Pengajuan Surat Izin Penelitian								
7	Pengambilan Data Penelitian								

8	Penyusunan Laporan Tugas Akhir								
9	Bimbingan Laporan Tugas Akhir								
10	Seminar Hasil Penelitian								

3.7 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2012) Data Primer adalah data yang langsung memberikan data (responden) kepada pengumpul data (peneliti). Data yang akan diambil oleh peneliti berbentuk jawaban dari kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berisi pertanyaan yang telah disusun dengan baik yang berisi tentang pengetahuan, pendidikan, pendapatan dan persepsi masyarakat yang membahas tentang manfaat dan tujuan BPJS Kesehatan, kewajiban dan hak Peserta BPJS Kesehatan sehingga responden mengisikan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut. Data primer penelitian ini diperoleh dari responden dengan cara memberikan kuesioner secara online (google form) yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan di Dusun Tegalrejo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2014), pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Beberapa tahapan untuk pengolahan data sebagai berikut :

- a. Editing (Pemeriksaan Data) : Kegiatan pengecekan atau meneliti kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada

responden. Hal yang diperlukan dalam pemeriksaan data adalah jawaban kuesioner yang lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

- b. Coding (Pemberian Kode) : Kegiatan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan menggunakan komputer. Pada penelitian ini diberikan kode antara lain :

a) Coding Data Umum :

1. Usia

Usia 20-32 Tahun : 1

Usia 33-44 Tahun : 2

Usia 45-58 Tahun : 3

2. Jenis Kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Tinggi : 1

Pendidikan Menengah : 2

Pendidikan Rendah : 3

b) Coding untuk Data Khusus

1. Pengetahuan

Benar : 1

Salah : 0

2. Pendapatan

Ekonomi Tinggi : 1

Ekonomi Sedang : 2

Ekonomi Rendah : 3

3. Persepsi

Positif : 1

Negatif : 2

- c. Skoring (Pemberian Nilai) : Pemberian skor nilai adalah cara pengolahan data untuk memberikan skor total pada setiap variabel yang dilakukan

setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

1. Pengetahuan (Skoring diukur 8 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :

- a) Benar = 1
- b) Salah = 0
- c) Nilai Maksimum = 8
- d) Nilai Minimum = 0

Selanjutnya dari range 0-8 dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

Kategori Objektif :

- a) Pengetahuan kurang, jika tingkat pemahaman responden tentang BPJS Kesehatan menunjukkan rentang skor 0-4.
- b) Pengetahuan cukup, jika tingkat pemahaman responden tentang BPJS Kesehatan menunjukkan rentang skor 5-6.
- c) Pengetahuan baik, jika tingkat pemahaman responden tentang BPJS Kesehatan menunjukkan rentang skor 7-8.

2. Persepsi

Skoring : Persepsi diukur 6 pernyataan, setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kriteria :

- a. Sangat Setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Tidak Setuju : 2
- d. Sangat Tidak Setuju : 1

Kategori Objektif :

- a) Positif jika skor responden >9
- b) Negatif jika skor responden <9

- d. Tabulating (Tabulasi) : Proses pengelompokan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki untuk memudahkan analisa data. Tabulating dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk membuat tabel data.

3.8.2 Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Sugiyono (2009) analisa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat merupakan analisis data penelitian yang telah diolah untuk dapat diambil sebagai bahan informasi biasanya hanya dalam bentuk persentase dari objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. (Fithriyana, 2019). Pada bagian analisa data akan dibahas dengan cara deskriptif dari pengetahuan, pendidikan, pendapatan dan persepsi masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan di Dusun Tegalrejo Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Analisa data didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisa hasil pengolahan kuesioner akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, untuk menghitung nilai dan analisa data maka dalam penelitian menggunakan skala likert dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing. Kuesioner ini berguna untuk mendapatkan data dan kemudian akan diolah atau diproses.

1. Pengetahuan

Variabel pengetahuan dibagi menjadi 8 pertanyaan mengenai skala ordinal, tentang :

- 1) Pengertian BPJS Kesehatan
- 2) Manfaat BPJS Kesehatan
- 3) Tujuan BPJS Kesehatan
- 4) Asas BPJS Kesehatan
- 5) Kepesertaan
- 6) Iuran BPJS Kesehatan

2. Persepsi

Variabel persepsi dibagi menjadi 6 pernyataan mengenai skala nominal, tentang :

- 1) Kepesertaan BPJS Kesehatan
- 2) Iuran BPJS Kesehatan

3. Tingkat Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan dibagi menjadi 6 pendidikan terakhir dengan skala ordinal, tentang :

- 1) Tidak Sekolah
- 2) Tidak Tamat SD
- 3) Tamat SD
- 4) Tamat SMP/MTS
- 5) Tamat SMA/SMK
- 6) Tamat Perguruan Tinggi

4. Pendapatan

Variabel pendapatan dibagi menjadi 4 pertanyaan mengenai skala ordinal, tentang :

- 1) Jumlah rata-rata pendapatan
- 2) Jumlah rata-rata pengeluaran
- 3) Kebutuhan sehari-hari
- 4) Kesesuaian iuran dengan pendapatan

3.9 Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang akan dijadikan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan, serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.10 Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan bagian yang paling penting untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia.

- 1) Perijinan

Surat permohonan izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh institusi yang ditujukan kepada bakesbangpol kabupaten blitar dan kepala desa sawentar kecamatan kanigoro kabupaten blitar.

2) Persetujuan (Informed Consent)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Apabila responden setuju maka lembar persetujuan dapat ditandatangani.

3) Tanpa Nama (anonymity)

Dalam menjaga kerahasia identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

4) Kerahasiaan (Confidential)

Informasi yang dikumpulkan oleh responden terjamin kerahasiaannya. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.